

ANALISIS MANFAAT KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG TERWUJUDNYA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) DI MAKASSAR

Juliyanty Sidik Tjan
Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar
aljuliyant@gmail.com

Abstract: *This study was conducted to determine the quality of the financial statements at PT IKI (Persero) Makassar, the effectiveness of Good Corporate Governance in PT IKI (Persero) Makassar, and knowing the quality of the financial statements have benefits in supporting the achievement of Good Corporate Governance in PT IKI (Persero) Makassar. The method used in this research is descriptive analysis method by collecting data through observation questionnaires and documentation. Results of this study are the financial statements produced by PT IKI (Persero) Makassar sufficient quality and in accordance with the Accounting Standards of Good Corporate Governance in PT IKI (Persero) Makassar is very effective and the financial statements produced is very useful in supporting the establishment of good corporate governance.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas laporan keuangan pada PT IKI (Persero) Makassar, efektifitas *Good Corporate Governance* pada PT IKI (Persero) Makassar, dan mengetahui kualitas laporan keuangan memiliki manfaat dalam menunjang tercapainya *Good Corporate Governance* pada PT IKI (Persero) Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode Analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi penyebaran kuesioner serta dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan yang dihasilkan PT IKI (Persero) Makassar cukup berkualitas dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi *Good Corporate Governance* di PT IKI (Persero) Makassar sangat berjalan efektif dan laporan keuangan yang dihasilkan sangat bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya *Good Corporate Governance* .

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan. *Good Corporate Governance*.

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance bukanlah hal yang baru di Indonesia, dan saat ini tengah menjadi *trend* global serta menjadi keharusan di masa kini yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat bersaing di pasar bebas yang semakin dekat waktunya. Pada hakekatnya *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur bagaimana suatu korporasi untuk dioperasikan atau diawasi. Sistem ini mengatur dengan tegas dan jelas apa saja yang menjadi hak dan kewajiban pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan suatu korporasi bisnis, seperti dewan komisaris, dewan direksi, manajemen, pemegang saham dan para stakeholders

lainnya, atau secara lebih khusus, Good Corporate Governance adalah sistem dengan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan para (stakeholders) seperti kreditur, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi investor. Demi menunjang tercapainya Good Corporate Governance dibutuhkan kualitas laporan keuangan yang baik. Menurut SAK (2004), agar laporan keuangan berkualitas serta bermanfaat bagi para pemakainya, maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yang terdiri dari: dapat dipahami, dapat diandalkan, relevan, dan dapat dibandingkan.

Permasalahan yang terkandung di dalam aspek pengelolaan keuangan perusahaan oleh manajemen adalah adanya masalah akuntabilitas kepada stakeholders. Akuntabilitas diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan program-program manajemen, yang akan ditinjau dari aspek ketaatan pada peraturan efisiensi dan efektifitasnya. Tidak kalah pentingnya adalah bahwa akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama yang harus diperhatikan untuk terselenggaranya Good Corporate Governance

Tempat penelitian ini pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) yang merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkapalan. Dipilihnya PT IKI (Persero) Makassar sebagai tempat penelitian didasarkan pada PT IKI Makassar ini merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan Good Corporate Governance di lingkungan perusahaannya. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2010) dengan judul Pengaruh Penerapan Prinsip GCG di PT Industri Kapal Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu : Apakah Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT IKI (Persero) Makassar sudah sesuai dengan karakteristik SAK ?; Apakah Good Corporate Governance pada PT IKI (Persero) Makassar sudah dijalankan secara efektif ?; Apakah Kualitas laporan keuangan bermanfaat dalam menunjang terwujudnya Good Corporate Governance ?

TINJAUAN TEORETIS

Teri Laporan Keuangan

Munawir (2010:5) menyatakan, laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Sedangkan Harahap (2009:105), menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dinyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. APB statement no. 4 berjudul *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements Business Enterprises* mengklasifikasikan tujuan laporan keuangan

menjadi tujuan khusus, tujuan umum, dan tujuan kualitatif (dapat dipahami, Relevan, andal, serta dapat diperbandingkan.

Pemakai laporan keuangan adalah Investor atau Pemilik, Pemberi Pinjaman (kreditor)., Karyawan, Pemerintah dan Masyarakat

Munawir (2010:9) menyatakan keterbatasan laporan keuangan antara lain: 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final; 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, ; 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu uang.

Teori Good Corporate Governance

Berdasarkan Pasal 1 Surat KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG pada BUMN dalam Effendi (2009), menyatakan *Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

KEPMEN BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 pada pasal 3 yang dikutip dari Hery (2010), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu: 1. Transparansi (*Transparency*) 2. Akuntabilitas (*Accountability*) 3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*) 4. Kemandirian (*Independency*) 5. Kewajaran (*Fairnes*)

Sutojo dan Aldridge (2005:5-6), *Good Corporate Governance* mempunyai lima macam tujuan utama sebagai berikut: 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, 2) Melindungi hak dan kepentingan para anggota *the stakeholders* non pemegang saham, 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham, 4) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan, dan meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian yang sudah di lakukan antara lain: Siska Agnesia (2007) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penerapan GCG yang dilakukan perbankan ternyata belum efektif karena rata-rata kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan GCG adalah sama atau tidak berbeda secara nyata. Rusmanto (2008) hasil penelitiannya adalah bahwa Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan perusahaan yang komprehensif (X1), relevan (X2),

dapat diandalkan (X3), dan komparatif (X4) secara simultan berpengaruh positif (sekitar 64,01%) untuk Bank Umum di Banjarmasin dalam mempertimbangkan persetujuan kredit. Yulinar Triyana (2008) Hasil penelitiannya yaitu bahwa Penerapan Prinsip-prinsip GCG pada Perum Pegadaian sangat bermanfaat terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat dilihat dengan dijalankannya prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan sehingga membantu dalam setiap proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan maupun non keuangan serta meningkatkan kepercayaan para nasabah dan pemilik modal (dalam hal ini pemerintah) yang secara otomatis berdampak pada nilai perusahaan. Ristifani (2009) hasil penelitiannya adalah bahwa Implementasi GCG ternyata berpengaruh terhadap kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Widilestariningtyas dan Aprianti (2010) hasil penelitiannya adalah bahwa Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dimana penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki hubungan yang kuat, artinya jika penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan dengan baik maka integritas laporan keuangan perusahaan pun akan baik karena laporan keuangan merupakan elemen utama terwujudnya *Corporate Governance*. Violetta Jingga Tadikapury (2011) hasil penelitiannya adalah Adanya peranan penting antara prinsip-prinsip GCG yang ada pada perusahaan, dimana dengan penerapan prinsip GCG maka diyakini akan menolong perusahaan secara umum dan perekonomian negara secara khususnya. Hayani, Pratiwi dan Syafruddin (2011) hasil penelitiannya Secara parsial, menunjukkan bahwa hanya bentuk mekanisme eksternal audit kualitas BIG4 / non-BIG4 yang mempengaruhi kinerja perusahaan dan transparansi tata kelola perusahaan. Transparansi tidak terbukti menjadi variabel intervensi dalam pengaruh mekanisme *corporate governace* pada kinerja perusahaan. Dengan melihat hasil pengujian analisis jalur, kita dapat menyimpulkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih, langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Dan Ayu Andira (2012) hasil penelitiannya adalah Implementasi prinsip-prinsip GCG pada perusahaan ini telah dilaksanakan dengan sangat baik atau sangat efektif serta kinerja pada perusahaan ini pun sudah sangat baik atau sangat efektif dan hubungan implementasi prinsip-prinsip GCG mempunyai hubungan searah yang sangat kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar di Jl. Galangan Kapal no. 31 Makassar. PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkapalan. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua (2) bulan yaitu Januari sampai dengan Februari 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana kualitas laporan

keuangan dalam meningkatkan *Good Corporate Governance* pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Pengolaan dilakukan dengan menggunakan perhitungan atas kuesioner dengan menggunakan rumus Champion (1990), yaitu dengan menjumlahkan jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Sumber: *Basic Statistic For Social Research*

Hasil Perhitungan Kuesioner sehubungan dengan analisis, dapat diklasifikasikan secara umum, yaitu:

Kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan "Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan SAK" adalah sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0%-25%	Laporan Keuangan tidak berkualitas
26%-50%	Laporan Keuangan kurang berkualitas
51%-75%	Laporan Keuangan cukup berkualitas
76%-100%	Laporan Keuangan sangat berkualitas

Kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan "Efektifitas *Good Corporate Governance*" adalah sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0%-25%	<i>Good Corporate Governance</i> tidak efektif
26%-50%	<i>Good Corporate Governance</i> kurang efektif
51%-75%	<i>Good Corporate Governance</i> cukup efektif
76%-100%	<i>Good Corporate Governance</i> sangat efektif

Kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan "Manfaat laporan keuangan di dalam menunjang terwujudnya *Good Corporate Governance*" adalah sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0%-25%	Laporan keuangan tidak bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya <i>Good Corporate Governance</i>
26%-50%	Laporan keuangan kurang bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya <i>Good Corporate Governance</i>
51%-75%	Laporan keuangan cukup bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya <i>Good Corporate Governance</i>
76%-100%	Laporan keuangan sangat bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya <i>Good Corporate Governance</i>

HASIL PENELITIAN

Kualitas Laporan Keuangan PT IKI (Persero) Makassar

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik SAK, maka peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 14 responden sehingga mendapatkan informasi sebagai berikut:

Dapat Dipahami (*Understandbility*)

Tabel 2: Perhitungan skor dapat dipahami Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	8 (57,14%)	6 (42,85%)	14
2	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
Jumlah	19	9	28

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Dapat dipahami: } \frac{19}{28} \times 100 = 67,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 67,8%. Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan dari aspek dapat dipahami cukup berkualitas.

Relevan (*Relevance*)

Tabel 3: Perhitungan skor relevan Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	10 (71,42%)	4 (28,57%)	14
2	7 (50%)	7 (50%)	14
Jumlah	17	11	28

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Relevan: } \frac{17}{28} \times 100 = 60,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 60,7% dari Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dari aspek relevan cukup berkualitas.

Keandalan (*Reliability*)

Tabel 4: Perhitungan skor keandalan Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
2	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
3	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
4	13 (92,85%)	1 (0,07%)	14
5	10 (71,42%)	4 (28,57%)	14
6	10 (71,42%)	4 (28,57%)	14
Jumlah	71	13	84

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Keandalan: } \frac{71}{84} \times 100 = 84,5\%$$

Berdasarkan Perhitungan di atas diperoleh bobot sebesar 84,5% Maka t disimpulkan bahwa laporan keuangan dari aspek keandalan sangat berkualitas.

Dapat Dibandingkan (*Comparability*)

Tabel 5: Perhitungan skor dapat dibandingkan Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
2	8 (57,14%)	6 (42,85%)	14
3	7 (50%)	7 (50%)	14
4	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
Jumlah	38	18	56

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Dapat Dibandingkan: } \frac{38}{56} \times 100 = 67,8\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bobot 67,8%). Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan dari aspek dapat dibandingkan cukup berkualitas.

Kualitas Laporan Keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.

Secara Keseluruhan Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan PT IKI (Persero) Makassar dapat disimpulkan cukup berkualitas dan telah memenuhi karakteristik kualitatif yakni dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan seperti yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Efektifitas *Good Corporate Governance* PT IKI (Persero) Makassar

Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* pada PT IKI (Persero) Makassar sudah berjalan secara efektif, maka peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 14 responden sehingga mendapatkan informasi sebagai berikut:

Transparansi (*Transparency*)

Tabel 7: Perhitungan skor transparansi Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
2	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
3	9 (64,28%)	5 (35,71%)	14
4	10 (71,42%)	4 (28,57%)	14
5	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
Jumlah	55	15	70

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Transparansi: } \frac{55}{70} \times 100 = 78,5\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bobot 78,5%). Maka disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dari aspek transparansi sangat efektif.

Akuntabilitas (*Accountability*)

Tabel 8: Perhitungan skor akuntabilitas Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
2	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
3	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
4	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
Jumlah	47	9	56

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Akuntabilitas} = \frac{47}{56} \times 100 = 83,9\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 83,9% Maka disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dari aspek akuntabilitas sangat efektif

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Tabel 9: Perhitungan skor pertanggungjawaban Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
2	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
Jumlah	25	3	28

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Pertanggungjawaban} = \frac{25}{28} \times 100 = 89,2\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 89,2% dari perhitungan kuesioner dengan menggunakan rumus Champion (1990). Maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dari aspek pertanggungjawaban sangat efektif

Kemandirian (*Indepedency*)

Tabel 10: Perhitungan skor kemandirian Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	13 (92,85%)	1 (0,071%)	14
Jumlah	13	1	14

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Kemandirian} = \frac{13}{14} \times 100 = 92,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 92,8% dari perhitungan kuesioner dengan menggunakan rumus Champion (1990). Maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dari aspek kemandirian sangat efektif.

Keadilan (*Fairness*)

Tabel 11: Perhitungan skor keadilan Berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
2	7 (50%)	7 (50%)	14
3	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
Jumlah	30	12	42

Sumber: Data Primer

$$\% \text{Keadilan} = \frac{30}{42} \times 100 = 71,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 71,4% Maka disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dari aspek keadilan cukup efektif **Efektifitas Good Corporate Governance di PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.**

Secara keseluruhan penerapan *Good Corporate Governance* PT IKI (Peresero) Makassar telah dijalankan secara efektif sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.: perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jumlah kuesioner} \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{170}{210} \times 100\% \\ &= 80,9\% \end{aligned}$$

Manfaat Laporan Keuangan di Dalam Menunjang Terwujudnya *Good Corporate Governance*

a. Manfaat Laporan Keuangan di dalam mewujudkan Prinsip Keterbukaan/Transparansi

Tabel 13: Manfaat Laporan Keuangan dalam mewujudkan prinsip Transparansi

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
2	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
jumlah	23	5	28

Sumber: Data Primer

$$\% \frac{23}{28} \times 100 = 82,1\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bobot skor sebesar 82,1% Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan di dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dari segi aspek transparansi sangat bermanfaat.

Manfaat Laporan Keuangan di dalam mewujudkan Prinsip Akuntabilitas

Tabel 14: Manfaat Laporan Keuangan dalam Mewujudkan Prinsip Akuntabilitas

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
2	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
jumlah	23	5	28

Sumber: Data Primer

$$\% \frac{23}{28} \times 100 = 82,1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 82,1%. Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan di dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dari segi aspek akuntabilitas sangat bermanfaat.

Manfaat Laporan Keuangan di dalam mewujudkan Prinsip Pertanggungjawaban

Tabel 15: Manfaat Laporan Keuangan dalam Mewujudkan Prinsip Pertanggungjawaban

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
jumlah	12	2	14

Sumber: Data Primer

$$\% \frac{12}{14} \times 100 = 85,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh t skor sebesar 85,7% Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan di dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dari segi aspek pertanggungjawaban sangat bermanfaat.

Manfaat Laporan Keuangan di dalam mewujudkan Prinsip Kemandirian

Tabel 16: Manfaat Kualitas Laporan Keuangan dalam Mewujudkan Prinsip Kemandirian

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
jumlah	12	2	14

Sumber: Data Primer

Tjan, Analisis Manfaat Kualitas Laporan Keuangan ...

$$\% \frac{12}{14} \times 100 = 85,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 85,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dari segi aspek kemandirian sangat bermanfaat.

Manfaat Laporan Keuangan di dalam mewujudkan Prinsip Kewajaran.

Tabel 17: Manfaat Laporan Keuangan dalam Mewujudkan Prinsip Kewajaran

Pertanyaan	Jawaban YA	Jawaban Tidak	Total
1	11 (78,57%)	3 (21,42%)	14
2	12 (85,71%)	2 (14,28%)	14
jumlah	23	5	28

Sumber: Data Primer

$$\% \frac{23}{28} \times 100 = 82,1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bobot skor sebesar 82,1%. Maka disimpulkan bahwa laporan keuangan di dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dari segi aspek kewajaran sangat bermanfaat.

Manfaat Laporan Keuangan di Dalam Menunjang Terwujudnya *Good Corporate Governance*.

Berikut ini hasil dari perhitungan persentasi bobot jawaban responden secara akumulatif mengenai Manfaat Laporan Keuangan di Dalam Menunjang Terwujudnya *Good Corporate Governance* pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{jawaban "Ya"}}{\sum \text{jumlah kuesioner} \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{93}{112} \times 100\% \\ &= \underline{\underline{83,0\%}} \end{aligned}$$

Pembahasan

Kualitas Laporan Keuangan PT IKI (Persero) Makassar

Berdasarkan hasil perhitungan sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan PT IKI (Persero) Makassar telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan yakni, dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat Dibandingkan.

Efektifitas *Good Corporate Governance* PT IKI (Persero) Makassar

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada PT IKI (Persero) Makassar, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keadilan telah dijalankan sangat efektif

Manfaat Laporan Keuangan di Dalam Menunjang Terwujudnya *Good Corporate Governance*

Hasil perolehan dari perhitungan bahwa laporan keuangan berkualitas dan sangat bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG dan sesuai dengan karakteristik SAK yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Serta efektif dan telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuka dapat menyimpulkan sebagai berikut: Laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT IKI (Persero) Makassar telah memenuhi karakteristik kualitatif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan; *Good Corporate Governance* di PT IKI (Persero) Makassar telah dijalankan sangat efektif yaitu prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* Indonesia (KNKCGI); Laporan keuangan yang berkualitas bermanfaat di dalam menunjang terwujudnya *Good Corporate Governance*, dimana laporan keuangan merupakan alat (*tools*) untuk mencapai terwujudnya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Perusahaan diharapkan lebih dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun saat ini kualitas laporan keuangan di PT IKI (Persero) Makassar sudah cukup berkualitas, tetapi masih ada kekurangan sehingga perlu perbaikan untuk meningkatkan kualitas laporannya di masa mendatang mengingat perkembangan dan persaingan bisnis semakin ketat. Agar penerapan *Good Corporate Governance* melalui kegiatan *assessment* dan tetap dilakukan guna menjamin pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip GCG.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia Siska. 2007, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan (Rasio Market Measure) sebelum dan sesudah penerapan Good Corporate Governance*. Universitas Gunadarma
- Ayu Andira. *Analisis Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya terhadap Kinerja PT UNITED TRACTORS TBK. Cabang Makassar*. UNHAS. Makassar.
- Champion, Dean J. *Basic Statistics for Social Research*, 2 edition, Mac Milan Publishing Co, 1990. New York. www.googlebooks.com
- Darsono, Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, ANDI, 2007. Jakarta
- Effendi, Muh. Arief. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, Salemba Empat, 2009. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2011, PT Raja Grafindo Persada, 2011. Jakarta

Tjan, Analisis Manfaat Kualitas Laporan Keuangan ...

- Harahap, Sofyan Syafrii, *Budgeting*, PT Rajawali Pers, 2009. Jakarta
- Haryani. 2011, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap kinerja transparansi sebagai variabel Intervening*. STIE Dharmaputera
- Hery. *Potret Profesi Audit Internal*. Alfabeta, 2010. Bandung
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Per 1 Oktober 2004, Salemba 4. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Per 1 Juli 2009, Salemba 4. Jakarta
- Kieso, Donal F., Weygeandt, Jerry J., and Warfield, Terry D., 2007, *Intermediate Accounting*, 12 edition, John Wiley & Sons Pte Ltd.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, 2010. Jakarta
- Pemerintah Indonesia, 2007. UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pratiwi Linggar, Syafruddin Muhammad. 2011, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Transparansi sebagai variable Intervening*. Universitas Diponegoro
- Ristifani. 2009, *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungannya terhadap Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Universitas Gunadarma
- Rusmanto. 2008, *Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan terhadap penggunaannya dalam pengambilan keputusan Kredut Bank Umum di Banjarmasin*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional. Banjarmasin
- Sutojo, Aldridge. *Good Corporate Governance*. Damar Mulia Pustaka, 2005. Jakarta
- Sutedi, Adrian. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika, 2011. Jakarta
- Triyana Yulinar. 2008, *Manfaat Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Pegadaian*. Universitas Gunadarma
- Violetta Jingga Tadikapury. *Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT Bank X Tbk Kanwil X*. UNHAS. Makassar
- Widilestariningtyas Ony, Aprianti Riri. 2010, *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Komputer Indonesia
- Zulfikar. 2010, *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance di PT Industri Kapal Indonesia*. UNHAS. Makassar
- <http://fadhilanalisisblogspot.com/2011/10/analisi-laporan-keuangan.html>
Diunduh: tgl 27 Oktober 2013 pkl: 22
- <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/1036/1013>
Diunduh: tgl 13 November 2013
- [http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/sejarah-lahir-gcg-dan perkembangannya.html?](http://gustiphd.blogspot.com/2011/10/sejarah-lahir-gcg-dan-perkembangannya.html?)
Diunduh: tgl 27 November 2012